



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Moh. Ghozali
Erwin Wasti
2022

SD/MI KELAS III



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD/MI Kelas III

Penulis

Moh. Ghozali
Erwin Wasti

Penelaah

Akh. Muzakki
Feisal Ghozaly

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

M. Syaifuddin Ifoed

Editor

Biltiser Bachtiar

Desainer

Nuryono Hadi

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2021
ISBN 978-602-244-423-7 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-244-670-5 (Jilid 3)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish, 16/22 pt. Vernon Adams, Cyreal, Jacques Le Bailly.
xviii, 262 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Bab X

Nabi Muhammad saw. Rasulku



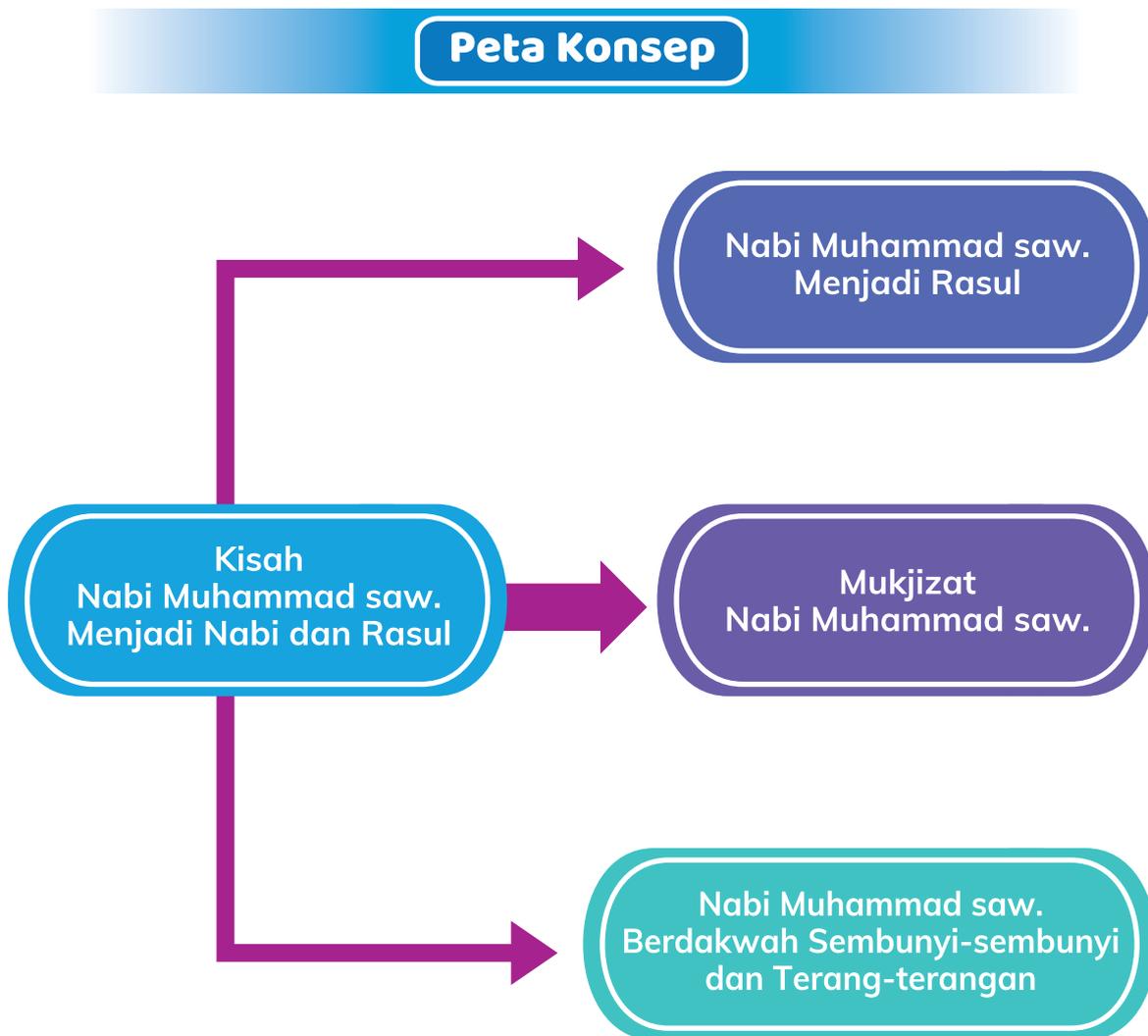
Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw. dengan benar.
2. Menunjukkan sikap sabar dan percaya diri sebagai peneladanan perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah dengan benar.
3. Menjelaskan proses Nabi Muhammad saw. berkhawat dan menerima wahyu dengan benar.
4. Mengidentifikasi wahyu pertama dan kedua dengan benar.
5. Menjelaskan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. dengan benar.
6. Mendeteksi strategi dakwah Nabi Muhammad saw. dengan benar.
7. Menjelaskan Mukjizat Nabi Muhammad saw. dengan benar.
8. Menyusun kesimpulan rangkaian peristiwa kisah Nabi Muhammad saw. dengan benar.
9. Menceritakan kembali kisah Nabi Muhammad saw. saat menjadi rasul dengan lengkap.

Baiklah, kita akan belajar Kisah Nabi Muhammad saw. ketika menjadi Rasul.

Perhatikan peta konsep berikut ini! Agar kalian tahu materi yang akan kita pelajari di bab ini.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Anak-anak, pernahkah kalian mendengar kisah nabi Muhammad saw. saat menerima wahyu? Bagaimana keadaan Nabi Muhammad saw. saat menerima wahyu pertama?

Ayo, apa saja mukjizat Nabi Muhammad saw.?

Coba perhatikan gambar berikut!



Gambar 10.1 Ilustrasi Gambar Gua Hira Tempat Nabi Muhammad Berkhalwat

Ayo, siapa di antara kalian yang dapat menjelaskan tentang Gua Hira?

Sebelum kita lanjutkan penjelasan tentang Kisah Nabi Muhammad saw. saat menjadi rasul, kita akan main tebak-tebakan terlebih dahulu.





Ayo Tebak

Cermati kata-kata berikut!

- 1 Al-'Alaq 1-5
- 2 Jabal Uhud
- 3 Gua Hira
- 4 Jibril
- 5 Israfil

Nah, ayo tebak-tebakan!

Manakah kata-kata yang terkait dengan turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad saw.?

A. Nabi Muhammad saw. Menjadi Rasul

1. Nabi Muhammad saw. Diangkat Menjadi rasul

Anak-anak, pada semester yang lalu kalian telah belajar kehidupan Nabi Muhammad saw. saat beliau kanak-kanak dan remaja. Tentunya kalian sangat mengenal sosok Nabi Muhammad saw. Beliau mempunyai perangai yang mulia sejak masih kanak-kanak dan remaja.

Sejak kecil Nabi Muhammad saw. berakhlak mulia. Awal remaja sudah giat bekerja menggembalakan kambing agar mendapatkan upah. Beliau tidak pernah ikut bermain dan bersenang-senang. Waktu dihabiskan untuk melakukan sesuatu yang berguna.

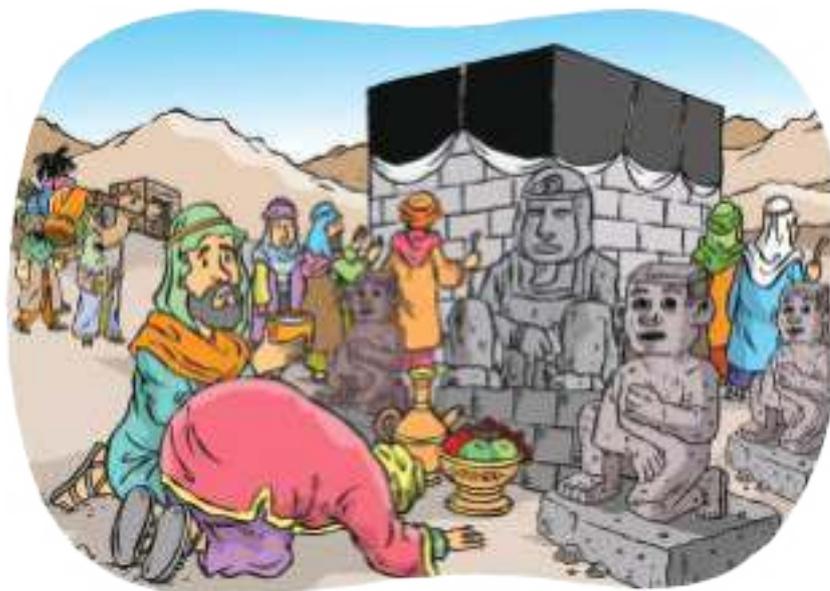
Nabi Muhammad saw. saat remaja juga dikenal cerdas dan bijaksana. Idenya membuat semua orang



senang. Terutama peletakan hajar aswad sehingga saat itu mendapat gelar *al-Āmin* yang artinya dapat dipercaya. Beliau juga dikenal sebagai remaja yang jujur, tepercaya, pandai berdagang, menepati janji, dan berperilaku baik.

Ketika usia beliau 25 tahun, seorang saudagar kaya bernama Khadijah mendengar dan kagum atas keterampilan dan kejujuran Nabi Muhammad saw. Perniagaan yang diamanahkan kepada Nabi Muhammad saw. selalu menghasilkan keuntungan bagi Khadijah. Lalu Khadijah menikah dengan Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. mengalami keresahan sebelum beliau diangkat menjadi rasul. Keresahan beliau akan Kaum Quraisy yang melakukan pemujaan terhadap berhala. Keresahan beliau tersebut mendorongnya untuk merenung dan berkhalwat. Berkhalwat adalah awal proses penerimaan wahyu dari Allah Swt.



Gambar 10.2 Beberapa Kabilah Sedang Menyembah Berhala Sembari Mengelilingi Ka'bah



a. Berkhalwat di Gua Hira

Ketika kota Makkah dipenuhi dengan pemujaan kepada berhala. Keadaan demikian membuat Nabi Muhammad saw. sering berkhalwat atau berdiam diri untuk mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa di Gua Hira. Gua yang terletak beberapa kilometer dari Kota Makkah.

Nabi Muhammad saw. berkhalwat untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Beliau beribadah dengan khusyuk menjauhkan diri dari kehidupan duniawi dan memikirkan keesaan Allah Swt.

b. Menerima Wahyu yang Pertama

Saat usia Nabi Muhammad saw. mendekati 40 tahun, beliau berdiam diri dan melakukan ibadah di Gua Hira, Malaikat Jibril datang. Sesaat kemudian menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad saw. Malaikat Jibril menyampaikan wahyu QS. al-'Alaq ayat 1-5. Wahyu tersebut merupakan tanda kerasulan Nabi Muhammad saw. Ayo masih ingatkan QS. al-'Alaq ayat 1-5? Ayo kita hafalkan bersama-sama.

2. Nabi Muhammad saw. Menerima Wahyu yang Kedua

Setelah Malaikat Jibril as. berlalu, Nabi Muhammad saw. tampak ketakutan. Nabi Muhammad saw. juga bingung atas kejadian yang menimpanya. Kemudian beliau



keluar dari Gua Hira dan menyusuri celah-celah gunung. Khadijah pun mengutus beberapa orang untuk mencari Nabi Muhammad saw. tapi tak menemukannya.

Akhirnya Nabi Muhammad saw. pulang ke rumahnya dalam keadaan jantung yang berdebar-debar. Ia meminta pada istrinya untuk menyelimuti. Tubuhnya menggigil dan penuh kekhawatiran. Setelah beberapa waktu turunlah QS. al-Muddasir ayat 1-7. Berikut QS. al-Muddasir ayat 1-7:

﴿ ١ ﴾ يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ

Wahai orang yang berkemul (berselimut)!

﴿ ٢ ﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ

bangunlah, lalu berilah peringatan!

﴿ ٣ ﴾ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ

dan agungkanlah Tuhanmu,

﴿ ٤ ﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ

dan bersihkanlah pakaianmu,

﴿ ٥ ﴾ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ

dan tinggalkanlah segala (perbuatan) yang keji,



﴿٦﴾ وَلَا تَمُنُّنَّ تَسْتَكْثِرُ^ص

dan janganlah engkau (Muhammad) memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.

﴿٧﴾ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ^ق

Dan karena Tuhanmu, bersabarlah.

QS. al-Muddassir merupakan wahyu kedua yang Allah Swt. turunkan kepada Nabi Muhammad saw. Turunnya wahyu melalui perantara Malaikat Jbril as. QS. al-Muddassir perintah kepada Nabi Muhammad saw. untuk mengingatkan manusia tentang keesaan Allah Swt. Ini awal perintah Allah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai rasul untuk berdakwah. Berdakwah tentang Islam dan ajarannya.



Aku Yakin

﴿١٩﴾ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam.





Aktivitasku

Aku membaca kembali QS. al-'Alaq ayat 1-5 yang merupakan wahyu pertama yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad saw.



Aktivitas Kelompokku

Aku dan kelompokku berlomba menyusun ayat ayat QS. al-Muddassir yang diacak, sehingga urutan ayatnya menjadi benar.

B. Nabi Muhammad saw. Mulai Berdakwah

Tahukah kalian, kapan Nabi Muhammad saw. mulai berdakwah? Wahyu yang datang kepada Nabi Muhammad saw. merupakan isyarat kerasulan beliau. Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk menyampaikan wahyu kepada manusia melalui dakwah. Nabi berdakwah dengan dua cara. Yaitu berdakwah dengan sembunyi-sembunyi dan terang-terangan.

1. Berdakwah Secara Sembunyi-Sembunyi

Setelah wahyu turun, Nabi Muhammad saw. mulai berdakwah. Beliau menyampaikan ajaran Islam dengan keyakinan bahwa Allah Swt. selalu melindunginya. Beliau tidak pernah takut menyampaikan kebenaran.



Tentu tidak mudah bagi Nabi Muhammad saw. menyampaikan kebenaran Islam. Apalagi beliau harus menyampaikan kepada kaum yang telah lama menyembah berhala. Maka Rasulullah memulai dakwahnya kepada orang-orang terdekat secara sembunyi-sembunyi.



Gambar 10.3 Saat Nabi Muhammad mengatakan kepada Abu Bakar sahabatnya, "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah dan aku mengajak kamu kepada Allah". Setelah itu Abu Bakar langsung percaya Islam.

Khadijah istri Nabi Muhammad saw. adalah orang yang pertama masuk Islam. Kemudian diikuti sahabat-sahabatnya, Abu Bakar As-Siddiq, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Tsabit, Usman bin Affan dan lain-lain.

2. Berdakwah Secara Terang-terangan

Setelah dakwah secara sembunyi-sembunyi, Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk berdakwah secara terang-terangan. Dakwah secara



terang-terangan diawali dengan dakwah kepada kerabatnya. Tidak ada satupun dari Bani Muthalib yang menerima ajaran Islam, kecuali Ali bin Abi Thalib.

Meski mendapat penolakan, beliau terus saja berdakwah. Dengan percaya diri Nabi Muhammad saw. menyampaikan kebenaran Islam di depan Kaum Quraisy. Tidak hanya penolakan, Rasulullah bahkan mengalami ejekan dan hinaan dari Kaum Quraisy.



Gambar 10.4 Nabi Muhammad saw. berdakwah secara terang-terangan di atas Bukit Shafa dengan mengumpulkan beberapa kabilah.

Semua usaha untuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. dilakukan oleh pemuka Quraisy. Namun secara perlahan penduduk Kota Makkah satu persatu masuk Islam. Mereka masuk Islam karena terpesona dengan kelembutan dan kebaikan akhlak Nabi Muhammad saw. akhirnya bertambah banyak pengikut Nabi Muhammad saw. Mereka beriman kepada Allah Swt., dan tidak lagi menyembah berhala.



C. Mukjizat Nabi Muhammad saw.

1. Pengertian Mukjizat

Mukjizat adalah perkara luar biasa yang dilakukan oleh Allah Swt. melalui nabi dan rasul-Nya. Demikian halnya dengan Nabi Muhammad saw., Allah Swt. mengaruniakan beberapa mukjizat sebagai bukti kebenaran dakwah dan kenabiannya.

2. Macam-Macam Mukjizat Nabi Muhammad saw.

Di antara mukjizat Nabi Muhammad saw. adalah:

- Kitab Suci Al-Qur'an.
- Peristiwa Isra' dan Mi'raj.
- Membelah bulan menjadi dua bagian.
- Dengan doa, makanan dapat menjadi banyak.
- Menyembuhkan mata Ali dan Qatadah seperti sediakala akibat berperangan.
- Air mengalir dari jari-jarinya.



Sikapku

Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang aku pilih

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Aku akan berani menyampaikan kebenaran		
2	Aku harus percaya diri untuk menyampaikan pendapat		



3	Aku tidak suka bersungguh-sungguh dalam belajar		
4	Aku akan mengajak teman belajar dengan gih		



Aktivitas Kelompokku

- 1 Kelompokku menyusun rangkaian peristiwa yang dialami Nabi Muhammad saw. dari waktu ke waktu dengan cara mengisi tabel di bawah ini.

No	Saat Usia	Kejadian yang dialami Nabi Muhammad saw. dari lahir sampai menjadi Rasul
1	3 bulan dalam kandungan	Ayahnya, Abdullah meninggal dunia
2	Usia 6 tahun	
3	Usia 8 tahun	
4	Usia 12 tahun	
5	Usia 25 tahun	
6	Usia 40 tahun	

Ayo ceritakan kembali Kisah Nabi Muhammad saw. berdasarkan tabel yang sudah kalian isi!



2

Aku dan kelompok membuat Peta Konsep tentang Mukjizat Nabi Muhammad saw.



Ayo Berpantun

Burung Gelatik tampak merana
Mencari makan tak ada tersisa
Biarpun selalu diejek dan dihina
Rasulullah berdakwah tak berputus asa

Jangan berdiam segeralah tanya
Bertanya saja pada sang nyonya
Wahyu pertama al-'Alaq namanya
Wahyu kedua al-Muddaṣṣir pastinya

Anak gembala senang bernyanyi
Bernyanyi lagu tentang sang surya
Dakwah dilakukan dengan sembunyi-sembunyi
Terang-terangan untuk selanjutnya.



Tadabbur

Nabi Muhammad saw. merupakan nabi dan rasul terakhir yang di utus Allah Swt. Tidak ada nabi dan rasul sesudahnya. Kegigihan dan kesungguhannya dalam menjalankan tugas dakwah wajib kita teladani. Ejekan, hinaan bahkan perlakuan kasar Kaum Quraisy tidak membuatnya putus asa. Semangat dakwah terus berkobar di sanubarinya dan Islam sampai pada kejayaannya.



Halnya dengan kita dalam belajar. Mau sukses harus rajin, gigih dan sungguh-sungguh. Jangan pernah berputus asa. Doa dan niat adalah hal yang utama.



Aku Pelajar PANCASILA

Aku percaya diri dan bangga menjadi anak Indonesia.



Rangkuman

1. Nabi Muhammad saw. menerima wahyu pertama di Gua Hira ketika berkhalwat.
2. Berkhalwat artinya mengasingkan diri untuk beribadah dan bertafakkur.
3. Wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. adalah QS. al-'Alaq ayat 1-5.
4. Wahyu kedua yang diturunkan Allah Swt. adalah QS. al-Muddaṣṣir ayat 1-7.
5. Rasulullah menjalankan dakwah dengan dua cara, yaitu cara sembunyi-sembunyi dan cara terang-terangan.
6. Mukjizat adalah perkara luar biasa yang dilakukan oleh Allah Swt. melalui nabi dan rasul-Nya untuk membuktikan kebenaran kenabian.





Refleksi

- Bagaimana belajar hari ini? Menyenangkan bukan?
- Bagaimana bapak ibu guru menyampaikan pelajaran hari ini?
- Bagaimana respon teman kalian ketika belajar tentang materi ini?
- Pada bagian mana yang menurut kamu butuh penjelasan ulang dari bapak ibu guru?
- Menurutmu, cara gurumu menyampaikan pelajaran apakah sudah sesuai dengan yang kamu inginkan?



Kuuji Kemampuanku

- A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!**
1. Nabi Muhammad saw. berkhawat di
A. Ka'bah B. Jabal Uhud C. Gua Hira
 2. Malaikat penyampai wahyu kepada Nabi Muhammad saw. adalah Malaikat....
A. Jibril B. Mikail C. Israfil
 3. Wahyu kedua yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. adalah QS.



- A. Al-Muddaṣṣir ayat 1-7
 - B. Al-Kafirun ayat 1-6
 - C. Al-'Alaq ayat 1-5
4. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
1. Rasulullah tidak berhenti berdakwah walau dihina dan dicaci.
 2. Rasulullah yakin akan kebenaran Islam.
 3. Tubuhnya menggigil setelah menerima wahyu di Gua Hira.
 4. Dengan percaya diri Rasulullah menyampaikan tentang keesaan Allah Swt.

Sikap Nabi Muhammad saw. dalam menyampaikan dakwah terdapat pada pernyataan nomor ...

- A. 1-2-4
- B. 1-3-4
- C. 2-3-4

5. Perhatikan tabel berikut!

1	Menghidupkan orang yang sudah mati
2	Mengeluarkan air dari jemarinya
3	Membelah lautan dengan tongkat
4	Al-Qur'an
5	Membelah bulan

Mukjizat Nabi Muhammad saw. ditunjukkan pada tabel nomor

- A. 1-2-3
- B. 1-2-5
- C. 2-4-5



B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Nabi Muhammad menerima wahyu pertama saat berusia
2. Wahyu pertama yang diterima Rasulullah adalah
3. Al-Muddaṣṣir artinya
4. Peristiwa perjalanan Nabi Muhammad saw. dengan menaiki burak adalah peristiwa
5. Arti berkhawat adalah....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Tuliskan 3 (tiga) mukjizat Nabi Muhammad saw.!
2. Tuliskan 2 (dua) kegiatanmu di sekolah atau di rumah yang mencerminkan sikap gigih dan percaya diri!



Pengayaan

Baca kembali buku kalian tentang Kisah Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul. Lalu pertanyakan hal-hal tentang kisah yang belum terdapat di buku kepada guru mengaji atau orang tua di rumah.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Penilaian Akhir Semester Genap

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Kuuji Kemampuanku

A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!

- Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - Selalu berpedoman pada nilai ajaran kitab-Nya.
 - Merupakan wahyu pertama.
 - Menjalankan perintah dan larangan Allah Swt.
 - Menghargai pemeluk agama lain.
 - Hidupnya tak terarah.

Pernyataan yang termasuk ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. terdapat pada pernyataan nomor

- 1-3-4
 - 1-3-5
 - 2-4-5
- Diturunkan kepada Nabi Isa a.s. sebagai pedoman hidup yang berisi penjelasan kebenaran, ajakan tauhid, menghapus sebagian ajaran di Kitab Taurat, dan kabar



gembira akan datangnya nabi terakhir, yaitu Nabi Muhammad saw.

Paragraf di atas menjelaskan tentang kitab ...

- A. Taurat
- B. Zabur
- C. Injil

3. Salat berjemaah lebih utama ... derajat dari salat sendirian.

- A. 25
- B. 26
- C. 27

4. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Imam di depan dan makmum di belakang.
- 2) Laki-laki diperbolehkan ikut imam perempuan.
- 3) Makmum berniat sengaja mengikut imam.
- 4) Boleh membentuk *saff* baru, walaupun *saff* yang di depan belum penuh.
- 5) Makmum tidak mendahului gerakan imam.

Pernyataan yang menunjukkan ketentuan salat berjemaah terdapat pada nomor

- A. 1-2-5
- B. 1-3-5
- C. 2-4-5

5. Perhatikan percakapan singkat berikut!

Husein : Bagaimana dengan diskusi kita besok, Wan?

Wawan : ... kita akan berdiskusi di rumah Fatimah.



Ucapan kalimat ṭayyibah yang tepat digunakan untuk melengkapi percakapan di atas adalah

- A. Allahu akbar
- B. Inshaallah
- C. Subhanallah

6. Kalimat tasbih adalah

- A. Subhanallah
- B. Inshaallah
- C. Allahu akbar

7. “Sesudah azan subuh Wawan melaksanakan salat sunnah 2 rakaat. Lalu dilanjutkan dengan salat subuh berjemaah setelah ikamah dikumandangkan “.

Salat sunnah yang dilakukan Wawan adalah salat

- A. Qabliyah subuh
- B. Ba'diyah subuh
- C. Fardu subuh

8.
$$\text{أُصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ تَعَالَى}$$

Bacaan di atas merupakan niat salat

- A. Fardu Zuhur
- B. Ba'diyah Zuhur
- C. Qabliyah Zuhur

9. Rasulullah mendapat wahyu pertama saat berkhalwat di gua

- A. *Ṣāfan*
- B. *Ṣūr*
- C. *Hira*



10. Wahyu yang diturunkan setelah QS. al-'Alaq adalah

- A. Al-Ikhlās
- B. Al-Muddaṣṣir
- C. Al-Baqarah

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Hukum salat jemaah adalah
2. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi
3. Bacaan takbir adalah
4. Kalimah ṭayyibah sering diucapkan untuk saat berjanji.
5. Nabi Muhammad saw. diajak berdagang oleh pamannya Abu Thalib ke Negeri Syam saat berusia....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Bagaimana kalian meneladani cara Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah? Minimal 3 cara.
2. Mengapa kalian beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.?
3. Bagaimana cara kalian mengimani Al-Qur'an?
4. Mengapa kalian salat *rawātib*? Kemukakan 3 alasan!
5. Kemukakan hadis salat berjemaah dengan lengkap beserta terjemahnya!

